

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI BANJAR KESIAN DESA LEBIH, GIANYAR

¹Putu Melisa Dewi Jayanti, ²Kadek Rahayu Puspawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan²

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: putumelisa10@gmail.com

ABSTRAK

Lokasi mitra pengabdian masyarakat ini yaitu di Banjar Kesian, Desa Lebih, Gianyar. Masyarakat yang menjadi mitra pengabdian sebanyak 5 orang siswa sekolah dasar. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran daring menjadikan siswa untuk lebih banyak belajar sendiri di rumah dan menimbulkan kurangnya minat belajar siswa. Beberapa siswa merasa jenuh dan bosan saat belajar karena kurang menariknya pemaparan materi serta tidak adanya teman untuk saling membantu. Di samping itu, orang tua siswa mengalami kesulitan saat mendampingi anak belajar karena harus membagi waktu antara bekerja dan mengajar anak di rumah. Terkadang karena terlalu fokus pada *gadget* siswa sekolah dasar melalaikan tugas yang diberikan oleh guru mereka sehingga menurunnya prestasi dalam pelajaran. Adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah mitra yaitu sosialisai mengenai tips belajar yang menyenangkan, pendampingan belajar dan adanya kegiatan menghias ember untuk tempat cuci tangan. Program ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan minat belajar serta menumbuhkan rasa kreatifitas siswa dimasa pandemi saat ini. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kreatifitas siswa dimasa pandemi covid 19.

Kata Kunci: COVID-19, Pendidikan, Minat Belajar, Kreatifitas

ANALISIS SITUASI

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu hingga infeksi paru-paru, seperti *pneumonia* (Pane, 2020). Pandemi Covid-19 mulai menyebar di Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga sekarang. Virus ini semakin meningkat penyebarannya dan menyebabkan korban jiwa yang tidak sedikit. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyerang dunia kesehatan Indonesia saja, namun dunia pendidikan Indonesia juga mengalami dampak yang signifikan (Purwanto, 2020), seperti halnya yang terjadi di Banjar Kesian. Banjar Kesian merupakan salah satu banjar yang terletak di Desa Lebih, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar yang penduduknya berjumlah 6.898 jiwa juga terdampak pandemi serta telah mengambil sejumlah kebijakan untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Kebijakan memunculkan luaran bahwa semua institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya, sehingga dapat mengurangi efek penyebaran penyakit COVID-19 (Wargadinata dkk, 2020). Kebijakan pemerintah memprioritaskan kesehatan dan keselamatan rakyat sehingga bekerja, beribadah dan belajar dari rumah. Indonesia meliburkan seluruh aktivitas pendidikan (Widyastuti, 2021). Hal tersebut membuat pemerintah dan lembaga terkait menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik dengan belajar mengajar jarak jauh atau belajar online atau belajar dari rumah dengan pendampingan orang tua. Pembelajaran daring atau yang dikenal sebagai *online learning* dilaksanakan sebagai pengganti pembelajaran secara langsung/tatap muka untuk tetap memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Dewi, 2020). Dalam hal ini, para guru dituntut untuk melibatkan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa menjadi hanya belajar sendiri di rumah dan menimbulkan kurangnya minat belajar siswa seperti beberapa siswa sekolah dasar yang ada di Desa Lebih, Gianyar. Beberapa siswa merasa jenuh dan bosan saat belajar karena kurang menariknya pemaparan materi serta tidak adanya teman untuk saling membantu. Dan juga orangtua siswa mengalami kesulitan saat mendampingi anak belajar karena harus membagi waktu antara bekerja dan mengajar anak di rumah. Terkadang karena terlalu fokus pada gadget siswa sekolah dasar melalaikan tugas yang diberikan oleh guru mereka sehingga menurunnya prestasi dalam pelajaran.

PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya minat belajar siswa sehingga menurunnya prestasi belajar siswa
2. Orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi anak belajar karena orangtua juga harus membagi waktu antara bekerja dan mengajar anak di rumah.
3. Adanya rasa jenuh atau bosan oleh siswa karena hanya belajar di rumah
4. Terlalu fokus pada *gadget* sehingga terkadang melalaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memberikan pendampingan belajar, sosialisasi tentang belajar itu menyenangkan, dan dapat menciptakan suasana belajar yang seru dan tidak membosankan seperti diselingi dengan permainan yang dapat menambah minat belajar siswa.
2. Mengadakan kegiatan menghias ember bekas dan botol minum bekas untuk dijadikan tempat cuci tangan dan tempat sabun.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Tim pelaksana mengunjungi masyarakat di Desa Lebih untuk mengobservasi bagaimana keadaan serta situasi atau permasalahan yang dialami oleh masyarakat disana.
2. Tim pelaksana memberikan sosialisasi beserta edukasi tentang belajar itu menyenangkan dan dapat menciptakan suasana belajar yang seru dan tidak membosankan seperti diselingi dengan permainan yang dapat menambah minat belajar siswa..
3. Tim pelaksana memberikan kegiatan menghias ember bekas dan botol minum bekas untuk dijadikan tempat cuci tangan dan tempat sabun guna menambah rasa kreatifitas siswa di masa pandemi ini.

Metode yang digunakan pada pengabdian pada masyarakat ini meliputi:

1. Tahap observasi
Pada tahap ini tim pengabdian mencari informasi dan permasalahan pada masyarakat Desa Lebih, yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan dengan tujuan mendapatkan informasi tersebut secara langsung dengan masyarakat sasaran.
2. Tahap sosialisasi
Pada tahap ini, akan dilakukan edukasi dan sosialisasi tentang bagaimana belajar yang menyenangkan dan dapat menciptakan suasana belajar yang seru dan tidak membosankan seperti diselingi dengan permainan yang dapat menambah minat belajar siswa.
3. Tahap pendampingan
Pada tahap ini, akan dilakukan pendampingan belajar serta dibentuk kelompok belajar. Serta pendampingan dalam kegiatan menghias ember untuk cuci tangan.
4. Tahap pemantauan
Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pemantaun terhadap mitra. Pemantauan dilakukan secara langsung saat kegiatan sedang berlangsung dan setelah kegiatan dilaksanakan, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan tersebut.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dilaksanakan di Banjar Kesian Desa Lebih pada tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan tanggal 5 September 2021. Upaya peningkatan minat belajar dan kreatifitas siswa di masa pandemi Covid-19 di Banjar Kesian Desa Lebih telah berhasil ditingkatkan dengan program kerja pengabdian masyarakat, yaitu sosialisasi dan pendampingan belajar, melaksanakan sosialisasi tentang belajar itu menyenangkan, pendampingan belajar dan kegiatan menghias ember. Pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman belajar pada saat dirumah melalui sosialisasi dan pendampingan belajar. Pendampingan tersebut dapat memotivasi anak-anak di Desa Lebih agar meningkatkan minat belajar.

Tabel 2. Hasil Data Respon Siswa-Siswi SD Desa Lebih terhadap Kuesioner Keberhasilan Program

Item	Responden					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	5	4	4	4	21
2	4	5	4	4	4	21
3	5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	4	4	4	21
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
	46	47	44	45	45	227
Nilai maksimal	50	50	50	50	50	250

Keterangan : $(\text{Nilai total} / \text{Nilai maksimal}) \times 100\%$
 $= 227/250 \times 100\% = 90,8\%$

Tabel 2 menunjukkan bahwa anak-anak SD di Desa Lebih memberi respon yang baik terhadap kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar. Hasil kuesioner di awal mendapatkan nilai persentase 65% lalu setelah dilakukan program kerja ini hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas pendampingan sebesar 90,8 % yang berarti bahwa kegiatan ini dinilai sangat baik untuk meningkatkan minat belajar dan kreatifitas siswa SD di Desa Lebih. Adapun faktor pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah beberapa faktor seperti antusiasnya anak-anak dalam belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan seru , dukungan dari orang tua siswa, sikap siswa yang sangat ramah dan senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat dimasa pandemi ini.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi mengenai tips belajar yang menyenangkan



Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar serta adanya kelompok belajar



Gambar 3. Kegiatan menghias/melukis ember untuk cuci tangan



Gambar 4. Kegiatan menghias botol untuk tempat sabun

KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya peningkatan minat belajar dan kreatifitas siswa di masa pandemi Covid-19 di Banjar Kesian Desa Lebih, Gianyar berjalan lancar dan terealisasi dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil ketercapaian kegiatan yang menunjukkan persentase sebesar 90,8 % yang artinya masyarakat sasaran dapat menerima manfaat yang diberikan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu berupa sosialisasi, pendampingan dan monitoring kepada siswa-siswi SD di Desa Lebih. Disamping itu, keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh beberapa faktor seperti antusiasnya anak-anak dalam belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan seru, dukungan dari orang tua siswa, sikap siswa yang sangat ramah dan senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat dimasa pandemi ini.

Agar program yang telah diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat tetap berjalan dengan berkesinambungan, saran yang dapat diberikan antara lain: selalu ciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan sosialisasi yang telah disampaikan. Kemudian saat ada tugas dari guru bisa dikerjakan dengan kelompok belajar yang telah dibentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61.
- LPPM Unmas. (2020). *Buku Panduan Pengabdian pada Masyarakat Peduli Bencana COVID-19*. Denpasar: LPPM Unmas Denpasar.
- Pane, M. D. C. (2020). *COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia*. Alodokter. Com. Alodokter. Com.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). *Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1-12.
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E. & Rofiq, Z (2020). *Student's responses on learning in the early COVID-19 Pandemic*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 5 (1), 141-153.
- Widyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Elex Media Komputindo